

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang dikelola oleh perseorangan atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu untuk mendirikan suatu usaha, yang bertujuan mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan bisnisnya. Peran UMKM saat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian, salah satunya menjadi alternatif penyedia lapangan pekerjaan dengan berbagai inovasi yang dihasilkan serta dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

Permasalahan saat ini yang dihadapi Usaha Dagang (UD) Kaisar Tahu – Lumajang adalah tingkat penjualan turun hingga 30% selama masa Pandemi *Covid -19*, yang berdampak pada proses produksi juga menurun. Usaha ini menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi, sehingga sulit untuk melakukan pengendalian biaya produksi. Latar belakang pendidikan yang bukan dari bidang keahlian ekonomi khususnya bidang akuntansi merupakan salah satu penyebab, sehingga pemilik usaha ini menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksinya.

Malue (2013) menyatakan bahwa penerapan *target costing* lebih efisien dalam melakukan penghematan biaya, dan dapat melakukan pengendalian atas biaya – biaya produksi perusahaan. Idrawahyuni, dkk (2020) menyatakan bahwa *target costing* lebih efisien jika dibanding dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, dan juga merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya, dimana dengan penerapan *target costing*, perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sebesar 9% hingga 13% dari biaya yang dikeluarkan sebelum menggunakan *target costing*. Caroline dan Wokas (2016) menyatakan bahwa metode *target costing* belum tepat diterapkan dalam perhitungan biaya produksi, karena menunjukkan perhitungan jumlah biaya produksi yang sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa target biaya yang ditentukan perusahaan sangat tinggi dari biaya produksi yang sebenarnya. Berbeda dengan metode *activity based costing*, metode ini menunjukkan perhitungan jumlah produksi yang lebih akurat dari perhitungan biaya dengan

menggunakan *target costing*, sehingga *activity based costing* dapat membantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi berdasarkan aktivitas yang ada dengan lebih akurat. Sumakul,dkk (2018) mengatakan bahwa *target costing* merupakan *alternative* yang baik untuk mengetahui perbedaan biaya dan jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelum dan setelah menggunakan metode *target costing*. Begitu juga Rahayu dan Fitriyani (2017) yang menyimpulkan bahwa penentuan harga pokok produksi menggunakan sistem *activity based costing* lebih akurat bila dibandingkan dengan sistem konvensional. Perbedaannya disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing – masing produk.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menerapkan *target costing* maupun *activity based costing* adalah untuk menentukan harga pokok produksi yang akurat, sebagai dasar penetapan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan. Dalam kasus ini peneliti juga menganalisis metode yang tepat untuk usaha ini dalam menentukan biaya produksi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana penerapan *target costing* dan *activity based costing* terhadap UD Kaisar Tahu – Lumajang sebagai pengendali biaya produksi ?
- b. Bagaimana perbandingan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *target costing*, *activity based costing* dan metode tradisional yang digunakan oleh UD Kaisar Tahu – Lumajang ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis penerapan *target costing* dan *activity based costing* terhadap UD Kaisar Tahu – Lumajang sebagai pengendali biaya produksi.
- b. Untuk menganalisis perbandingan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode *target costing*, *activity based costing* dan metode tradisional yang digunakan oleh UD Kaisar Tahu – Lumajang.

## **1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diteliti peneliti, maka manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang mengenai pengendalian biaya produksi, dengan harapan adanya pengembangan yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dikembangkan kajian teoritisnya, sehingga dimasa yang akan datang dapat berkontribusi dalam pengembangan penelitian mengenai penerapan *target costing* dan *activity based costing*.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, antara lain :

##### 1.4.2.1. Bagi UD Kaisar Tahu - Lumajang

Penelitian ini sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi selain menggunakan cara tradisional yang diterapkannya. Sehingga memudahkan UD Kaisar Tahu - Lumajang dalam bersaing di Era New Normal, serta memudahkan UD Kaisar Tahu – Lumajang dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

##### 1.4.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *target costing* dan *activity based costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi.

##### 1.4.2.3. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran peneliti untuk terjun langsung ke lapangan yang bertujuan sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta mengetahui perbedaan antara kondisi perusahaan yang sebenarnya dengan teori yang telah dipelajari.